

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Seiring berjalannya waktu semakin canggih teknologi yang digunakan perusahaan dalam dunia bisnis akan semakin banyak juga persaingan yang di hadapi perusahaan, Didalam dunia bisnis perusahaan hendaknya memiliki sumber daya manusia yang baik yang memiliki pengetahuan luas dan mempunyai keahlian dibidang lainnya seperti membuat inovasi baru karena keduanya sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan berkembangnya suatu perusahaan. oleh karena itu seorang pemimpin perusahaan harus bisa mengatur cara atau langkah apa yang harus dilakukan agar perusahaan bisa maju dan berkembang.

Dalam menjalankan bisnisnya pasti ada rintangan yang dihadapi oleh perusahaan salah satu cara agar bisa mempertahankan usahanya seorang pelaku bisnis harus bisa mengubah strategi bisnisnya agar bisa menarik seorang investor untuk bergabung dalam bisnis yang mereka jalankan.

*Intellectual capital* sering disebut dengan komponen aset tidak berwujud dan juga merupakan sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan atau karyawan yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang tidak bisa dilihat (tidak berwujud) yang bisa menjadi nilai tambah bagi perusahaan.

*Intellectual capital* sangat berperan dalam perusahaan karena bisa meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan bisa menjadikan perusahaan lebih unggul dan inovatif sekaligus bisa meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Di negara berkembang saat ini khususnya di Indonesia intellectual capital belum banyak dikenal oleh perusahaan karena minimnya informasi dan pengetahuan tentang kegunaan dari intellectual capital dalam dunia bisnis. Di Indonesia kebanyakan perusahaan dalam membangun bisnisnya masih menggunakan alat tradisional dalam memproduksi suatu produk sehingga mengakibatkan produk yang mereka hasilkan minim akan kandungan teknologi.

Industri *consumer goods* lebih mengutamakan menggunakan *intellectual capital* didalam dunia bisnisnya agar bisa bersaing secara kompetitif di pasar global. karena mengingat saat ini semakin banyak pesaing di dalam dunia bisnis maka mereka selalu membuat inovasi baru dalam pembuatan produknya. Kinerja keuangan merupakan alat ukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang dapat menunjukkan baik tidaknya perusahaan dalam mengelola sumber daya.

Tabel 1.1  
Return On Asset (ROA)

No	Perusahaan	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
1	Akasha Wira International Tbk	5%	7%	5%	6%	5,75%
2	Nippon Indosari Corpindo Tbk	10,00%	9,58%	2,97%	2,89%	6,36%
3	Indofood Sukses Makmur Tbk	8,3%	9,5%	10,2%	9,9%	9,47%
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	15,5%	17,5%	17,3%	19,5%	17,45%
5	Multi Bintang Indonesia Tbk	64%	64%	58%	60%	61,5%

Sumber data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa ROA pada industri consumer goods mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya. Nilai ROA tertinggi yaitu pada Multi Bintang Indonesia Tbk dengan rata-rata sebesar 61,5% dikarenakan pada saat itu kondisi ekonomi sedang stabil dan membaik sehingga menumbuhkan iklim investasi yang kondusif bagi perusahaan dan menguatnya daya beli di pasar modal (setkab.go.id), sedangkan ROA terendah pada Akasha Wira International Tbk dengan rata-rata sebesar 5,75% hal ini disebabkan oleh kurangnya daya beli terhadap produk yang dipasarkan pada pasar modal serta kurangnya ketidakstabilan nilai ekonomi nasional sehingga pembelian produk menurun. (setkab.go.id)

Tabel 1.2  
Return On Equity (ROE)

No	Perusahaan	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
1	Akasha Wira International Tbk	10%	15%	9%	11%	11,25%
2	Nippon Indosari Corpindo Tbk	22,76%	19,39%	4,80%	4,36%	12,82%
3	Indofood Sukses Makmur Tbk	8,9%	12,1%	11,1%	10,2%	10,57%
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	18,9%	20,8%	18,3%	21,7%	19,92%
5	Multi Bintang Indonesia Tbk	174%	177%	136%	147%	158,5%

Sumber data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data dioalah

Berdasarkan tabel 1.2 Nilai ROE tertinggi yaitu pada pada Multi Bintang Indonesia dengan rata-rata sebesar 158% sedangkan nilai ROE terendah pada Indofood Sukses Makmur Tbk hal ini disebabkan angka investasi pada perusahaan menurun yang mengakibatkan investor menahan pembelian terhadap produk yang ada di pasar modal serta ketidak stabilan ekonomi dan nilai tukar mata uang

sehingga lemahnya daya tarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan.  
(kontan.co.id)

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Industri *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.4 Batasan Masalah**

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja keuangan. Dimana *Intellectual Capital* diukur menggunakan metode VAIC. Sedangkan kinerja keuangan diukur dengan menggunakan Return On Asset dan Return On Equity. Penelitian ini dilakukan di industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dibatasi selama empat tahun yaitu tahun 2015-2018.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan

Dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan dan menunjukkan pentingnya *intellectual capital* bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai.

2. Bagi penulis

Dapat mempraktikkan kembali teori-teori yang telah didapatkan didalam manajemen keuangan dan dengan mempraktikkan secara langsung dilapangan.

3. Bagi investor

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengukur kinerja IC yang selanjutnya dapat digunakan untuk menilai competitive advantage (keunggulan bersaing) perusahaan sehubungan dengan investasi mereka.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang lebih jelas dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis membagi penulisan skripsi dalam lima bab, dengan sistematika sebagai beriku :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan secara rinci mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan menguraikan tentang pengertian dan teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian.

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menghasilkan penelitian dan pembahasan mulai dari menguraikan tentang gambaran umum perusahaan, hasil analisis serta pembahasan mengenai pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja Keuangan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari keseluruhan uraian bab sebelumnya dan saran-saran dari hasil yang diperoleh yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan selanjutnya.